

Babinsa Turun Langsung Pimpin Penanganan Banjir di Pasangkayu, Sinergi TNI–Pemda–Warga Jadi Kunci

M Ali Akbar - SULBAR.WARTAWAN.ORG

Jan 11, 2026 - 10:19



Pasangkayu — Kepedulian dan kepemimpinan di lapangan kembali ditunjukkan aparat teritorial TNI AD dalam menghadapi bencana alam. Babinsa Koramil 1427-01/Pasangkayu, Sertu Fahril, terjun langsung memimpin dan mengawal penanganan banjir yang melanda Kelurahan Pasangkayu, Kecamatan Pasangkayu, Kabupaten Pasangkayu, pada Minggu, 11 Januari 2026. Banjir yang terjadi sejak pagi hari akibat curah hujan tinggi menyebabkan air meluap dan menggenangi permukiman warga serta fasilitas umum dengan ketinggian mencapai 30 hingga 50 sentimeter.

Sejak pukul 08.00 WITA, Sertu Fahril berada di lokasi banjir di Jalan Muhammad Hatta untuk melakukan monitoring, memastikan keselamatan warga, sekaligus mengoordinasikan langkah cepat bersama unsur pemerintah daerah dan masyarakat. Dalam kegiatan tersebut turut hadir Kalaksa BPBD Kabupaten Pasangkayu Arhammudin, SE, M.A.P, Kabid Cipta Karya PUPR Nardin, ST,

Lurah Pasangkayu Kaswan, S.M, serta masyarakat setempat yang secara aktif bergotong royong menangani dampak banjir.

Berdasarkan hasil pemantauan di lapangan, banjir dipicu oleh intensitas hujan yang tinggi disertai kondisi drainase yang tidak memadai serta tersumbatnya aliran air akibat plat deker dan saluran yang tertutup. Merespons situasi tersebut, Babinsa segera melaporkan perkembangan kepada Danramil 1427-01/Pasangkayu, melakukan koordinasi lintas sektor, serta mendorong langkah teknis dengan menggandeng pihak PUPR untuk mendatangkan alat berat guna membuka saluran air yang tersumbat.

Kepemimpinan Babinsa terlihat nyata saat Sertu Fahril bersama warga melaksanakan kerja bakti membongkar plat deker dan membersihkan sampah di parit-parit, sebagai upaya mempercepat surutnya air dan mencegah banjir susulan. Kehadiran Babinsa di tengah masyarakat tidak hanya memberikan rasa aman, tetapi juga membangkitkan semangat kebersamaan dalam menghadapi bencana.

Komandan Kodim 1427/Pasangkayu

Letkol Arh Iman Hanafi dalam keterangannya menegaskan bahwa keterlibatan langsung Babinsa di setiap kejadian bencana merupakan wujud komitmen TNI AD untuk selalu hadir dan menjadi solusi bagi kesulitan rakyat.

“Babinsa adalah ujung tombak satuan teritorial. Mereka harus sigap, berada di tengah masyarakat, memimpin koordinasi, dan memastikan keselamatan warga. Penanganan banjir di Pasangkayu ini menunjukkan kuatnya sinergi antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat sebagai kunci utama penanggulangan bencana,” tegas Dandim 1427/Pasangkayu.

Hingga pukul 10.44 WITA, kegiatan penanganan banjir masih terus berlangsung dengan situasi berangsur terkendali. Aparat gabungan bersama warga tetap siaga dan mengimbuu masyarakat untuk segera melapor apabila terdapat kondisi darurat, demi mencegah dampak yang lebih besar serta menjamin keselamatan seluruh warga Kelurahan Pasangkayu.